

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dilihat dari tujuannya, jenis penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survey eksplanatori (W. Cresswell, 2010) yang bersifat non-eksperimental yang mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, opini-opini suatu populasi. Studi korelasi memungkinkan peneliti memastikan sejauhmana perbedaan di salah satu variabel ada hubungannya dengan perbedaan dalam variabel yang lain. Rancangan penelitian ini adalah kausal yang mengkaji pengaruh antara variabel sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan di Universitas swasta yang ada di Provinsi Banten yaitu berada di bawah binaan LLDIKTI Wilayah 4 pada cluster 4, yaitu 8 (delapan) universitas. Universitas tersebut adalah Universitas Serang Raya Banten, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Universitas Mathla'ul Anwar Labuhan, Universitas Pamulang Tangerang, Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Pramita Indonesia, dan Universitas Budhi Dharma Karawaci. Proses pengumpulan data dilakukan dari bulan April 2018 s/d bulan Juli 2018, dimulai dari proses penyebaran angket sampai pada proses pengumpulan kembali angket.

Sri Lestari, 2020

PERILAKU KONSUMEN BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI, LITERASI EKONOMI, DAN GAYA HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu

C. Objek dan Subjek Penelitian.

Berdasarkan kerangka penelitian, terdapat 4 (empat) variabel yang diteliti sebagai objek penelitian ini. Dalam penelitian ini status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi menjadi variabel bebas bagi gaya hidup, sedangkan perilaku konsumen mahasiswa sebagai variabel terikat. Variabel gaya hidup merupakan pula variabel bebas bagi perilaku konsumen, maka gaya hidup ditempatkan sebagai variabel moderator (*intervening*).

Subjek penelitian ini adalah para mahasiswa Strata 1 Semester VII Program Studi Manajemen Universitas swasta di cluster 4 Provinsi Banten, dengan pertimbangan bahwa: 1) mahasiswa merupakan konsumen yang mudah terpengaruh teman, iklan dan *trend*; 2) kampus terletak di tengah-tengah kota dekat dengan pusat pembelanjaan yaitu *mall* besar. 3) mahasiswa program studi manajemen dituntut untuk memiliki literasi ekonomi yang baik, agar mampu bertindak rasional dalam berkonsumsi.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey eksplanatori yaitu metode penelitian yang bermaksud menjelaskan hubungan antarvariabel dengan menggunakan pengujian hipotesis. Adapun ciri-ciri metode survei antara lain: tujuannya dapat bersifat deskriptif dan/atau verifikatif, eksplanatori atau konfirmatori, data dikumpulkan dari sampel yang telah ditentukan, data variabel penelitian dijangkau dengan menggunakan alat pengumpulan data tertentu, yaitu kuesioner.

Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis yang digunakan untuk memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian terdahulu. Melalui penelitian eksplanatori ini dapat diketahui bagaimana hubungan antara dua atau lebih variabel, baik bentuk, pola, sifat, arah, maupun kekuatan hubungan antar variabel tersebut.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu individu mahasiswa semester VII Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Universitas swasta cluster 4 di Provinsi Banten. Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi tahun 2018 dan survei dengan didukung hasil survei kepada ketua program studi, jumlah mahasiswa angkatan 2015 adalah 3.785 mahasiswa.

2. Sampel

a. Ukuran Sampel

Ukuran sampel penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan rumus ukuran sampel dari Slovin (1994), sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi (3.785)

e = *level of error* yang ditetapkan (0,05)

Agar dapat meminimalkan kekeliruan dan sedapat mungkin diatasi apabila terjadi kekeliruan maka digunakan besarnya kekeliruan (sebesar *level of error*) $\alpha = 0,05$ artinya “*confidence of coefficient*” yang dikehendaki tidak kurang dari 95 persen.

$$n = \frac{3.785}{1+3.785(0,05)^2} = \frac{3.785}{1+9,46} = \frac{3.785}{10,46} = 361,85$$

$n = 361,85$ dibulatkan menjadi 362.

b. Penentuan Sampel

Berdasarkan perhitungan di atas, ukuran sampel penelitian ini ditetapkan 362 mahasiswa. Pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif, maka diusahakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Unit analisis penelitian ini ditetapkan secara *proportional random sampling*. Maka diperoleh sampel yang representatif dari masing-masing universitas. Distribusi jumlah anggota sampel yang ditentukan dengan formula sebagai berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

N = Total anggota populasi universitas swasta di Provinsi Banten.

N_i = Total anggota mahasiswa masing – masing universitas.

n = Jumlah anggota sampel mahasiswa yang ditetapkan.

n_i = Jumlah anggota sampel mahasiswa universitas per universitas.

Sebaran sampel ditunjukkan pada tabel 3.1 di bawah ini.

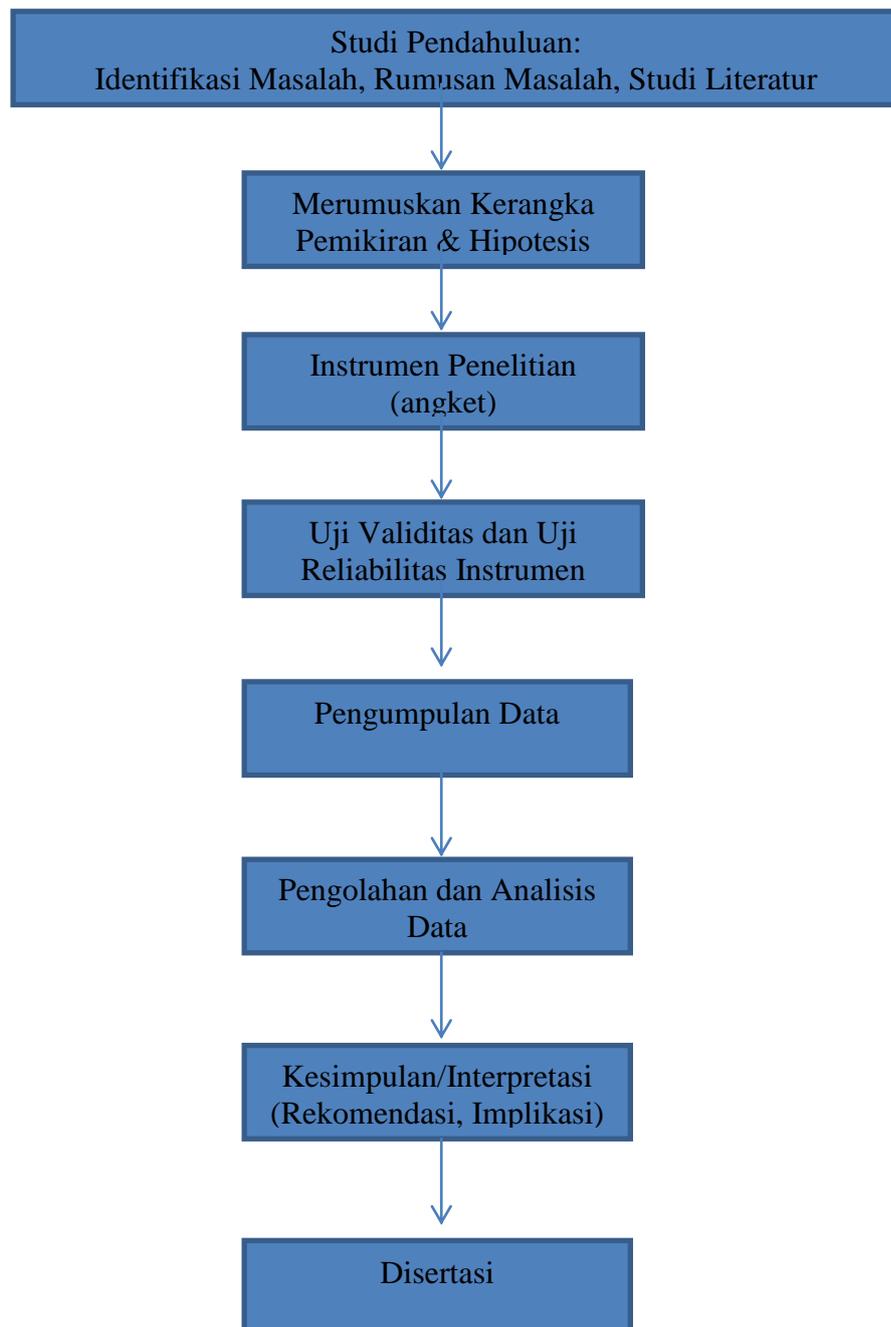
Tabel 3.1. Sebaran Populasi dan Sampel Program Studi Manajemen Berdasarkan Universitas

No	Universitas	Populasi (N)	Sampel (n)
1	Universitas Serang Raya Taman Dragong	301	28
2	Universitas Muhammadiyah Tangerang	685	65
3	Universitas Islam Syekh-Yusuf	206	20
4	Universitas Mathla'ul Anwar Labuhan	79	8
5	Universitas Pamulang Tangerang	2.168	207
6	Universitas Pembangunan Jaya	50	5
7	Universitas Pramita Indonesia	149	15
8	Universitas Budhi Dharma Karawaci	147	14
Jumlah		3.785	362

Berdasarkan tabel 3.1 diperoleh sebaran besaran sampel pada setiap universitas secara proporsional.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara ilmiah dengan langkah-langkah yang sistematis. Prosedur atau tahapan penelitian penelitian dapat terlihat pada bagan berikut.

Bagan 3.1**Prosedur Penelitian**

(W. Cresswell, 2010)

Berdasarkan bagan 3.1. terlihat bahwa penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan, yang mencakup mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, dan melakukan studi literature. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti merumuskan kerangka pemikiran dan hipotesis.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikonstruksi berdasarkan kajian teori pada masing-masing variabel. Kemudian instrument diuji validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen yang sudah valid dan reliabel digunakan untuk pengumpulan data, yang selanjutnya diolah dan dianalisis secara kuantitatif. Hasilnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan temuan dan kesimpulan, serta implikasi dan rekomendasi.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Ukuran	No. Butir
Perilaku Konsumen (Y)	Bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang....untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. (Kotler,	1. Preferensi Konsumen	1. Membeli barang/jasa sesuai dengan keinginan/kebutuhan	1 sd 6
		2. Keterbatasan anggaran	2. Membeli barang/jasa sesuai dengan anggaran	7 sd 11
		3. Pilihan konsumen	3. Membeli barang/jasa yang	12 sd 16

Sri Lestari, 2020

PERILAKU KONSUMEN BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI, LITERASI EKONOMI, DAN GAYA HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu

	2008)		memberikan manfaat	
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	Peringkat sosial yang didasarkan pada posisi ekonomi yang dicapai serta memiliki karakteristik yang dapat mempengaruhi mobilitas. Pengu- kuran kelas sosial berupa pekerjaan atau jabatan organisasi, pendidikan, pendapatan, tempat tinggal, kesejahteraan. (Schaefer, 2005)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan 2. Tingkat pendapatan 3. Jenis tempat Tinggal. 4. Kedudukan dalam organisasi/ masyarakat 5. Kesejahteraan kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan ayah/Ibu: <ol style="list-style-type: none"> a. Pascasarjana b. S1 c. Diploma d. Pendidikan Menengah e. Pendidikan Dasar 2. Tingkat Pendapptan ayah/ibu: <ol style="list-style-type: none"> a. > 15.000.000 b. >7.500.000 – 15.000.000 c. >3.000.000 – 7.500.000 d. \geq 1.500.000 - 3.000.000 e. < 1.500.000 3. Jenis Tempat Tinggal: <ol style="list-style-type: none"> a. Rumah sendiri lantai keramik, dinding permanen >8 M² b. Rumah 	<p>1 sd 2</p> <p>3 sd 5</p> <p>6</p>

			<p>sendiri lantai keramik, dinding bilik >8 M²</p> <p>c. Rumah sendiri lantai semen dinding bilik >8 M²</p> <p>d. Rumah sendiri lantai tanah <8 M²</p> <p>e. Kost/sewa</p>	7
			<p>4. Kedudukan dalam Organisasi/Masyarakat:</p> <p>a. Pengurus inti organisasi tingkat provinsi</p> <p>b. Pengurus inti organisasi tingkat kabupaten</p> <p>c. Pengurus inti organisasi tingkat kecamatan/kelurahan/dukuh</p> <p>d. Sebagai anggota dalam</p>	8 sd 10

	hidup, menabung, berinvestasi dan proteksi. (Sina, 2012)		untuk menabung 3. Perilaku pemanfaatan pendapatan untuk investasi 4. Perilaku pemanfaatan pendapatan untuk proteksi	9 sd 10 11 sd 14
Gaya Hidup (X3)	Pola hidup seseorang yang tercermin dalam kegiatan rutin, minat dan pendapat/opini. Sebagaian gaya hidup terbentuk oleh keterbatasan uang atau keterbatasan waktu konsumen. (Kotler, 2008)	1. Aktivitas rutin 2. Minat terhadap belanja 3. Opini terhadap penggunaan waktu	Diukur melalui: 1. Aktivitas rutin 2. Minat terhadap pola belanja kebutuhan sandang dan pangan 3. Opini penggunaan waktu untuk refreshing, belajar,	1 sd 7 8 sd 16 17 sd 18

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian diperlukan untuk menganalisis model dan menguji hipotesis. Berguna untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat

pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel dalam penelitian.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner penelitian dengan penjelasan sebagai berikut.

Sesuai dengan operasionalisasi variabel dan teknik penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan (4) empat kuesioner yaitu status sosial ekonomi orang tua (X₁), literasi ekonomi (X₂), gaya hidup (X₃), dan perilaku konsumen (Y).

Kuesioner di atas semuanya disusun dengan menggunakan penskalaan model Likert 5 skala. Penggunaan model Likert pada penelitian ini dilandasi oleh empat pertimbangan:

1. Penskalaan model Likert relatif lebih mudah membuatnya dibanding dengan penskalaan model lain.
2. Penskalaan model Likert mempunyai reliabilitas yang relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan penskalaan model lain, khususnya model Thurstone.
3. Penskalaan model Likert dapat disusun dalam berbagai jenis respon alternatif.
4. Dalam pengolahannya hasil pengukuran yang diperoleh melalui penskalaan model Likert adalah skor atau nilai dengan ukuran interval.

Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur

dapat dijabarkan menjadi indikator variabel dengan skala likert. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun data perolehan dari skala tersebut adalah berupa data interval sehingga relevan untuk keperluan perhitungan analisa. Morisson, et. al., (2012: 8) dalam Budiwati.

Setiap variabel disusun instrumen, butir-butir pernyataan, dibuat dalam bentuk kalimat positif dan negatif, sehingga responden dapat menjawab dengan konsisten. Untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban dapat diberi skor 1-5, dengan ketentuan sebagai berikut.

Pilihan jawaban ditunjukkan pada tabel 3.3. di bawah ini digunakan untuk skala pengukuran pernyataan kuesioner perilaku konsumen, literasi ekonomi dan gaya hidup, sedangkan pilihan jawaban pada tabel 3.4. digunakan untuk skala pengukuran status sosial ekonomi.

Tabel 3.3. Skala Perilaku Konsumen, Literasi Ekonomi, dan Gaya Hidup

Pilihan jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Jarang	3	3
Hampir Tidak Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

Tabel 3.4. Skala Pengukuran Status Sosial Ekonomi

No	Pilihan jawaban	Skor
Tingkat Pendidikan Ayah/Ibu	a. Pascasarjana	5
	b. S1	4
	c. Diploma	3
	d. Pendidikan Menengah	2
	e. Pendidikan Dasar	1
Tingkat Pendapatan Ayah/Ibu Perbulan	a. $\geq 15.000.000$	5
	b. $\geq 7.500.000 - 15.000.000$	4
	c. $\geq 3.000.000 - 7.500.000$	3
	d. $\geq 1.500.000 - 3.000.000$	2
	e. $< 1.500.000$	1
Jenis Rumah Tinggal	a. Rumah sendiri lantai keramik, dinding permanen $> 8 M^2$	5
	b. Rumah sendiri lantai keramik, dinding bilik $> 8 M^2$	4
	c. Rumah sendiri lantai semen dinding bilik $> 8 M^2$	3
	d. Rumah sendiri lantai tanah $< 8 M^2$	2
	e. Kost/sewa	1
Kedudukan dalam Organisasi	a. Pengurus inti (Ketua/bendahara/sekretaris) organisasi tingkat Nasional/ provinsi	5
	b. Pengurus inti (Ketua/bendahara/sekretaris) organisasi tingkat Kabupaten	4
	c. Pengurus inti (Ketua/bendahara/sekretaris) organisasi tingkat Kecamatan/ kelurahan	3
	d. Pengurus inti (Ketua/bendahara/sekretaris) organisasi tingkat kelurahan/dukuh	2
	e. Tidak terlibat sebagai pengurus inti dalam organisasi	1
Tingkat Kesejahteraan Kesehatan	a. Memiliki kartu BPJS kelas I	5
	b. Memiliki kartu BPJS kelas II	4

Sri Lestari, 2020

PERILAKU KONSUMEN BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI, LITERASI EKONOMI, DAN GAYA HIDUP

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu. perpustakaan.upi.edu

	c. Memiliki kartu BPJS kelas II	3
	d. Memiliki kartu sehat	2
	e. Tidak memiliki kartu BPJS/sehat karena tidak mampu	1
Kemampuan Orang Tua Memberi Uang Saku Perbulan (Rp)	a. > 2500.000,00	5
	b. 1.751.000,00 - 2500.000,00	4
	c. 1.251.000,00 – 1.750.000,00	3
	d. 751.000,00 – 1.250.000,00	2
	e. < 750.000,00	1

J. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen tersebut telah memenuhi syarat– syarat sebagai alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar prosedur penelitian. Cooper dan Schindler menjelaskan bahwa suatu instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut memiliki tiga persyaratan utama, yaitu: valid atau sah, reliabel atau andal, dan praktis. Koesioner dikatakan valid jika pernyataan pada koesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur (Sunyoto, 2011). Maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas atas instrumen.

1. Uji Validitas (*Test of Validity*)

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan korelasi item-total (*item-total correlation*) dan atau korelasi item-total. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut.

Item pernyataan diindikasikan memiliki validitas jika skor item tersebut berkorelasi secara positif dan signifikan ($P\text{-hitung} \leq 0,05$) dengan skor totalnya. Apabila nilai korelasi antara skor item dengan skor total tidak signifikan ($P\text{-hitung} > 0,05$) atau bernilai negatif berarti item yang bersangkutan tidak valid. Hasil uji validitas ditunjukkan dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item yang Diuji	Jumlah Item Tidak Valid	Digunakan
Perilaku Konsumsi	16	2 (drop)	14
Literasi Ekonomi	14	2 (drop)	12
Status Sosial Ekonomi	14	2 (drop)	12
Gaya Hidup	18	5 (drop)	13

Uji validitas instrumen penelitian telah diujicobakan kepada 50 responden, pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 (Teguh W, 2004), (Farhan, 2013) dan signifikansi 5%. Pada tabel 3.5 menunjukkan hasil uji validitas perilaku konsumsi sebanyak 16 item soal diperoleh 14 item soal valid dan 2 item soal unvalid (drop). Hasil uji validitas literasi ekonomi sebanyak 14 item soal diperoleh 12 soal valid dan 2 item soal unvalid (drop). Hasil uji validitas status sosial ekonomi sebanyak 14 item soal diperoleh 10 soal valid dan 2 soal (direvisi) serta ditambah 2 soal drop dan diujikan kembali hasilnya 12 valid. Sedangkan untuk gaya hidup

sebanyak 18 item soal diperoleh 13 valid dan 5 unvalid (drop). Soal yang valid dari ke 4 variabel tersebut semuanya mewakili indikator yang akan diteliti sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas (*Test of Reliability*)

Uji reliabilitas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan menunjukkan tingkat keakuratan, tingkat ketepatan, dan kestabilan, serta konsistensi dalam mengungkapkan gejala dari sekelompok individu meskipun dilakukan berbeda waktu.

Pengujian reliabilitas instrumen dianalisis menggunakan Alpha Cronbach. Koefisien alpha Cronbach merupakan statistik uji yang paling umum digunakan para peneliti untuk menguji realibilitas suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2013) dan Sunyoto (2011), suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel bila nilai reliabilitas > 0.6 .

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Reliabel
Perilaku Konsumsi	0,734	baik / memadai
Literasi Ekonomi	0,778	baik / memadai
Status Sosial Ekonomi	0,769	baik / memadai
Gaya Hidup	0,739	baik / memadai

disebarkan kepada 50 responden. keempat variabel menunjukkan nilai alpha cronbrah $> 0,60$ kategori reliabel baik dan memadai digunakan untuk penelitian.

K. Analisis Data

Untuk penganalisis hubungan antarvariabel dengan *Path Analysis* dengan bantuan *software* SPSS 22 dan SPSS 25 (Kadir, 2015), (Riadi, 2014, 2016). Semua data dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Uji prasyarat analisis (Kadir, 2015: 241).

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi klasik atas data dan model yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan model yang efisien dan konsisten, perlu evaluasi berdasarkan kriteria ekonometri *ordinary least square* (OLS) apakah hasil estimasi terhadap model regresi yang tidak terjadi masalah normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi yang dispesifikasi terdistribusi secara normal atau tidak. Model analisis regresi yang fisibel adalah model regresi yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan metode grafik, dengan cara melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik

normal *P Plot of Regression Standized* serta diperkuat dengan uji Kolmogorosmirnov.

b. Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (*independen*). Jika Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal* untuk dideteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF \geq 10$, terjadi multikolinearitas, sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas sering muncul pada data yang bersifat *cross section* (kerat lintang). Karena dalam penelitian ini menggunakan data *cross section*, maka perlu dilakukan uji pelanggaran heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sunyoto: 2011). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian pada penelitian ini menggunakan korelasi/hubungan antara *variabel independent* dengan *Unstandardize Residual*. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi masalah

heterokedastisitas, dan apabila nilai signifikan $\geq 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel menggunakan analisis persentase (%). Untuk menggambarkan pengaruh pendidikan dan pendapatan terhadap perilaku konsumen menggunakan analisis *crosstab*.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis data menggunakan regresi berganda dengan rumus:

Hipotesis 1: Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap literasi ekonomi

$$LE = \alpha + \alpha_1 SSE + \varepsilon \dots\dots\dots (3.1)$$

Hipotesis 2: Status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap gaya hidup konsumen.

$$GH = \alpha + \alpha_1 SSE + \alpha_2 LE + \varepsilon \dots\dots\dots (3.2)$$

Hipotesis 3: Status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi, dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumen.

$$PK = \alpha + \alpha_1 SSE + \alpha_2 LE + \alpha_3 GH + \varepsilon \dots\dots\dots (3.3)$$

Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan melihat nilai persentil untuk distribusi t. Kriteria pengujiannya dapat menggunakan taraf signifikan 5%. Jika pada taraf signifikan 5% harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka model tersebut signifikan dan mempunyai pengaruh yang positif.

Sedangkan untuk menguji keberartian (signifikansi) hipotesis yang simultan digunakan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(N-k-1)} \dots\dots\dots (3.4)$$